

PERKEMBANGAN KARYA SASTRA PENYAIR PEREMPUAN MASA JAHILIYAH

(Studi Pendekatan Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)

Oleh: Laily Fitriani, M. Pd

Tahun: 2009

ABSTRACT

Masa Jahiliyah adalah masa keemasan era puisi-puisi Arab yang ada pada waktu itu. Semuanya tak lepas dari keberadaan penyair yang sangat fasih, dengan bahasa dan lirik yang indah mereka bisa meramu kata-kata menjadi untaian bait-bait yang dapat menggambarkan latar belakang atau keadaan-keadaan yang terjadi pada saat puisi itu dibuat.

Berbicara tentang penyair perempuan pada masa Jahiliyah tidak akan lepas dari latar belakang sejarah yang turut mengkondisikan lahirnya sebuah karya sastra dari seorang penyair perempuan, karena pada masa itu adalah masa kejayaan puisi-puisi Arab.

Penelitian ini bertujuan, mendeskripsikan perkembangan karya sastra para penyair perempuan yang berbentuk puisi pada masa Jahiliyah, karakteristik karya sastra penyair perempuan masa Jahiliyah, dan latar belakang social dan sejarah yang turut mengkondisikan karya sastra pada masa Jahiliyah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif perkembangan karya sastra para penyair perempuan pada masa Jahiliyah ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor sejarah, social budaya dan faktor psikologis penyair, yaitu dikarenakan banyaknya orang-orang yang dicintai terbunuh di medan perang, berbangga-bangga pada suami atau ayahnya, dan luapan rasa cinta pada seorang laki-laki juga turut mewarnai perkembangan puisi mereka. Sedangkan karakteristik puisi yang muncul memiliki empat unsure rasa (*athifah*), imajinasi (*khayyal*), ide (*fikrah*) dan bentuk (*shuroh*), sedangkan teme-tema yang muncul dalam puisi mereka adalah tema ratapan (*ratsa*), ejekan (*haja'*'), percintaan (*ghazal*), deskripsi (*washf*), dan *hikmah*.